

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua mengemban tugas yang sangat penting dengan harapan agar anak-anak mereka mempunyai perilaku dan karakter yang baik saat dewasa kelak. Karakter merupakan bawaan sifat alami serta tingkah laku yang dibangun dan diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian karakter mengacu pada budi pekerti dan moral seseorang yang hasilnya akan bersifat positif maupun negatif. Karakter juga merupakan nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan diri pribadi, Tuhan, lingkungan yang dicurahkan dalam perasaan, pikiran, perkataan dan perbuatan berdasarkan tata krama, agama, norma hukum dan adat istiadat.

Tiap manusia memiliki karakter yang berbeda. Hal ini dapat terjadi karena tumbuh kembang yang dialami tiap anak merupakan sesuatu yang unik dan berbeda dalam setiap kepribadiannya. Ada beragam faktor yang mempengaruhi awal terbentuk karakter manusia dari bagaimana cara orangtua mengasuh serta mendidik, kondisi lingkungan yang kini sang anak pijak, bagaimana pendidikan yang anak peroleh, bagaimana kondisi masyarakat disekitarnya, dan sebagainya. Pembentukan serta pengenalan karakter sangat dianjurkan sejak usia dini. Fase usia dini adalah *golden age*, yang artinya fase tersebut merupakan fase terbaik saat tumbuh kembang anak, dalam proses belajar yang masih perlu perhatian. Maka dari itu, usia dini menjadi fase kritis yang akan menentukan perilaku dan perilaku anak saat dewasa kelak.

Sepuluh tahun pertama kehidupan manusia merupakan fase terpenting untuk menentukan karakter manusia dan apa hasilnya dari pembentukan karakter di masa depan. Mengapa bisa seperti itu? Pada fase kanak-kanak, anak cenderung bersifat imitatif dengan apa yang dilihat, dengar dan rasakan di sekitarnya. Jika diperhatikan, lingkungan sangat berperan penting dalam pengaruh pembentukan karakter anak. Seperti yang diketahui, lingkungan

yang paling pertama dikenal adalah keluarga. Sebagai lingkungan pertama yang memberikan pendidikan karakter pada anak, keluarga merupakan pondasi dalam pembentukan kepribadian sang anak karena keluarga memiliki peranan besar dalam pendidikan anak.. Pada fase ini, pentingnya memaksimalkan peran ayah dan ibu sebagai “rumah” atau pendidik pertama utama, dan peran ayah ibu tidak dapat digantikan oleh siapapun. Selain itu, pada fase ini juga penting bagi orangtua untuk menanamkan nilai moral sebagai dasar dari pondasi beragama dan norma sosial yang dianut keluarga.

Pola asuh orangtua terhadap anak sangat mempengaruhi kepribadian anak beserta perilakunya, hasilnya apakah anak akan menjadi baik atau tidak, semua tergantung dari pola asuh orangtua. Oleh karena itu, model atau gaya pendidikan karakter dalam keluarga yang komprehensif dibutuhkan dan penting untuk dipahami lalu diaktualisasikan.

Sebagai lingkungan pertama yang dikenal oleh manusia pada saat manusia terlahir di dunia sebagai bayi, pengaruh keluarga sangatlah besar dalam proses pembentukan karakter manusia itu sendiri. Maka dari itu, karakter atau sifat alami yang dimiliki keluarga akan terbawa pada diri manusia walaupun hanya sedikit. Jika diibaratkan oleh pepatah, buah jatuh tak jauh dari pohonnya. Orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak mulai dari cara orang tua dalam mendidik anak mereka seperti bagaimana cara mereka membimbing dalam hal kemandirian, kedisiplinan, serta kepedulian mereka terhadap lingkungan, diiringi dengan diasahnya bakat dan pengembangan ilmu pengetahuan sang anak. Bahkan, tanpa disadari hal itu semua berkaitan pada cerminan orang tua kita saat memberikan pendidikan kepada kita sebagai anak.

Pada tahap pertama, proses pembentukan karakter diawali dengan keadaan pribadi orang tua sebagai figur berpengaruh untuk menjadi panutan anak. Anak lebih mudah meniru perilaku daripada menuruti nasihat yang diberikan oleh orang tuanya. Mereka belajar melalui pengamatan tentang apa saja yang terjadi disekitarnya, bukan lewat perkataan atau nasihat semata. Sebagai contoh adalah profesi orang tua turut mempengaruhi bagaimana

perkembangan karakter seorang anak. Bagaimana bisa? Anda pasti pernah mendengar stereotype “*Anak itu disiplin banget, inisiatif bersihin rumah. Pantas saja didikan tentara terkenal tegas, semua dituntut teratur*”. Hal ini menyatakan bahwa pola asuh yang diberikan pada orang tua tentara cenderung otoriter. Orang tua dengan latar belakang pekerjaan tentara juga memiliki kesibukan dengan urusan kerja, sehingga memiliki waktu yang sedikit untuk dihabiskan bersama anak. Maka dari itulah diperlukan sebagai orang tua turut andil menentukan pola asuh yang tepat untuk anak supaya anak memiliki karakter serta kepribadian yang sesuai dengan harapan orang tua.

Perkembangan anak dipengaruhi oleh bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Dari riset ini bermaksud untuk menangkap apakah terdapat efek atau pengaruh peran mengasuh dari masing-masing orang tua yang berprofesi sebagai tentara. Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dan kuisioner dengan hasil penelitian yang menggunakan Metode Kualitatif. Untuk tempat penelitian, peneliti peroleh dari lingkungan Perumahan Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat, Kelurahan Cibarusah Jaya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, yang dimana peneliti menemukan profesi yang didominasi oleh TNI (Tentara Nasional Indonesia), dengan subyek penelitian yang diperoleh dari orang tua berprofesi tentara. Hasil yang didapat dari penelitian ini dianalisa secara deskriptif. Riset ini ditemukan bahwasanya orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai TNI (Tentara Nasional Indonesia) cenderung menerapkan pola asuh otoriter ataupun permisif, namun terdapat perbedaan hasil pembangunan karakter dalam kemandirian anak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari peran mengasuh anak berdasarkan pekerjaan orang tua yang berprofesi sebagai tentara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diungkapkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah untuk penelitian ini yaitu:

- 1) Terbentuknya karakter anak dapat dipengaruhi salah satunya dari pola asuh yang diberikan oleh orang tua.
- 2) Peran orang tua dalam memberikan pendidikan karakter untuk anak.
- 3) Pola asuh keluarga tentara yang diterapkan pada anak.
- 4) Proses pembentukan karakter anak usia dini.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana orang tua berperan dalam membentuk karakter anak berdasarkan profesi sebagai TNI (Tentara Nasional Indonesia) di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini menurut profesi sebagai TNI (Tentara Nasional Indonesia) di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam hasil penelitian ini, diharapkan dapat mempunyai manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi pedoman dalam pengembangan ilmu mengenai pendidikan karakter khususnya pembentukan karakter anak usia dini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembaca

Dapat memberikan pedoman kepada pembaca untuk memahami tentang pentingnya pendidikan karakter untuk anak dan gambaran pengaruh profesi orang tua sebagai tentara dalam pembentukan karakter anak usia dini.

b. Bagi peneliti

Dapat mengetahui bagaimana pengaruh profesi orang tua sebagai tentara terhadap upaya pembentukan pendidikan karakter anak usia dini di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkatan Angkatan Darat, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

3. Secara Empiris

a. Orang Tua Tentara

Untuk orang tua tentara yaitu dapat memotivasi supaya semangat dalam membangun tanggung jawab sebagai kepala keluarga atau *tulang punggung* keluarga, terutama semangat dari keluarga.

b. Anak Usia Dini

Untuk anak usia dini, perlahan dapat memahami akan kebutuhan dirinya sendiri berdasarkan dari efek pola asuh orang tua seiring waktu, terutama dalam pengembangan karakter.

1.7 Definisi Operasional

1.7.1 Orang Tua

Orang tua merupakan “rumah” atau sumber pendidikan pertama untuk anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga bukan berawal dari kesadaran dan pemahaman yang timbul semata-mata dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana serta strukturnya memberikan stimulus alami untuk upaya membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan tercipta karena adanya pengaruh interaksi lingkungan sosial dan hubungan yang mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Sama halnya dengan orang tua di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkatan Angkatan Darat, Cibarusah yang juga

merupakan orang tua yang berperan penting terhadap anak-anak mereka seperti pemberi pendidikan pertama untuk anaknya, memberikan kasih sayang dan sebagainya.

1.7.2 Usia Dini

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Ayat 1 menyebutkan bahwa “*yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 Tahun*”. Usia tersebut merupakan usia terpenting dalam kehidupan mereka, karena pada saat usia ini anak-anak cenderung memperhatikan, meniru dan mengingat apa yang terjadi setelahnya. Maka dari itu, pada usia ini peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan berbagai hal positif bagi anak. Di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat, Kecamatan Cibarusah, para orang tua memiliki kewajiban untuk menerapkan hal positif kepada anak mereka yang nantinya akan bermanfaat pada masa depan anaknya kelak.

1.7.3 Pendidikan Karakter Anak

Pendidikan Karakter bertujuan untuk membangun serta membentuk penyempurnaan diri secara komprehensif guna membentuk diri individu. Pendidikan karakter sangat penting dalam tumbuh kembang anak karena apa yang anak pelajari saat ini pada usia dini akan sangat bermanfaat bagi masa depan anak kelak. Maka dari itu, para orang tua di Perumahan Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat, Cibarusah memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan karakter pada anak guna membentuk individu anak yang diharapkan orang tua, terutama menjadi karakter yang baik.